TRIANGULASI
Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesusastraan, dan Pembelajaran
Vol. 5, No. 1, Mei 2025, pp. 41—51
ISSN: 2798-5792, DOI: 10.55215/triangulasi.v4i2.10927

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENULISAN HURUF KAPITAL DAN KATA DEPAN DALAM TEKS ESAI SISWA SMA

Asmaul Husna[1], Nana Triana Winata[2], Dadun Kohar[3], Ade Casmi[4]

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia[1]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia[2,3]
SMA Negeri 1 Indramayu, Jawa Barat, Indonesia[4]

Email: asmaulhusna@unwir.ac.id[1], nana.winata@unwir.ac.id[2], dadunkohar@unwir.ac.id[3], adecasmi@gmail.com[4]

Article Info

Article history:

Received: 17 Mei 2025
Revised: 20 Mei 2025
Published: 30 Mei 2025

Keywords:

Ejaan
Huruf kapital
Kata depan
Teks esai
Kesalahan berbahasa

ABSTRACT

This study aims to describe the types of spelling errors in the use of capital letters and prepositions in essay texts written by 12th-grade students of SMA Negeri 1 Indramayu. The method used in this research is a descriptive qualitative method with a document analysis technique. The results of the study show that the most dominant errors were in the incorrect use of capital letters, especially in writing geographical names, titles or positions, and sentence beginnings. Meanwhile, errors in the use of prepositions generally occurred due to confusion in distinguishing the functions of “di,” “ke,” and “dari.” In addition, many students still lack an understanding of the appropriate context for using capital letters in titles or forms of address. Some students also tend to overuse capital letters in words that do not require them. These findings indicate the need to improve students’ understanding of spelling rules through more intensive and contextual learning. Teachers are also expected to emphasize the importance of writing accuracy in every written or oral assignment given in class.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan dalam penulisan huruf kapital dan kata depan pada teks esai yang ditulis oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan terdapat pada penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, terutama dalam penulisan nama geografi, jabatan, dan awal kalimat. Sementara itu, kesalahan dalam penggunaan kata depan umumnya terjadi karena kekeliruan dalam membedakan fungsi kata depan "di", "ke", dan "dari". Selain itu, masih banyak siswa yang belum memahami konteks pemakaian huruf kapital dalam penulisan gelar atau sapaan. Beberapa siswa juga cenderung menuliskan huruf kapital secara berlebihan pada kata-kata yang tidak memerlukannya. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman siswa terhadap aturan ejaan melalui pembelajaran yang lebih intensif dan kontekstual. Guru juga diharapkan lebih menekankan pentingnya ketepatan berbahasa tulis dalam setiap tugas menulis yang diberikan, baik secara lisan maupun tertulis di kelas.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Pendahuluan

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memegang peranan krusial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam bidang pendidikan. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi landasan utama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis yang menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa, ketepatan penggunaan ejaan merupakan aspek fundamental yang harus diperhatikan karena ejaan yang tepat tidak hanya memengaruhi kejelasan pesan, tetapi juga mencerminkan kesungguhan dan profesionalisme penulis (Puspitasari et al., 2023).

Salah satu kesalahan yang sering ditemukan dalam keterampilan menulis siswa adalah kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan kata depan. Huruf kapital berfungsi untuk menandai awal kalimat, nama diri, dan istilah penting yang menjadi identitas tertentu, sedangkan kata depan memiliki peran sebagai penghubung unsur dalam kalimat sehingga ketepatannya sangat berpengaruh terhadap makna kalimat (Humaira & Firdaus, 2021).

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa Indonesia yang masih perlu ditingkatkan. Sejalan dengan (Endah Ariningsih & Saddhono, 2012) kesalahan berbahasa merupakan bagian dari proses yang memengaruhi siswa saat mereka mempelajari dan menguasai bahasa. Selain itu, penulisan teks esai sebagai salah satu bentuk tulisan akademik memerlukan ketelitian dan penguasaan struktur bahasa yang baik agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan tepat oleh pembaca (Rahman & Nurhadi, 2021). Oleh karena itu, memahami pola kesalahan yang terjadi dalam penulisan huruf kapital dan kata depan menjadi hal yang penting untuk menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Melalui analisis kesalahan ini, guru dan pendidik dapat memberikan umpan balik yang tepat dan merancang intervensi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah atas, penguasaan ejaan menjadi dasar dalam menyusun berbagai jenis teks, termasuk teks esai. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan terhadap kaidah ejaan masih menjadi kendala bagi sebagian siswa maupun mahasiswa. Pratikasari (2022) menegaskan bahwa kesalahan ejaan masih ditemukan pada berbagai aspek, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata, yang menunjukkan bahwa penguasaan ejaan belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat terhadap ejaan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas tulisan serta mendukung keterampilan berbahasa tulis secara menyeluruh.

Meskipun ejaan Bahasa Indonesia telah diatur secara sistematis dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Versi 5), kenyataannya masih banyak siswa yang melakukan kesalahan, khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan. Huruf kapital sering disalahgunakan dalam penulisan nama orang, nama tempat, gelar, dan awal kalimat. Sementara itu, kata depan seperti "di", "ke", dan "dari" kerap kali tidak digunakan sesuai dengan fungsinya, terutama dalam membedakan antara kata depan dan imbuhan.

Kesalahan-kesalahan tersebut dapat berdampak pada kualitas tulisan siswa dan menjadi cerminan kurangnya pemahaman terhadap struktur kebahasaan. Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan ejaan menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bentuk kesalahan yang paling sering muncul serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai bentuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan yang ditemukan dalam teks esai siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Indramayu. Fokus penelitian ini diarahkan pada upaya

untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan yang berlaku, khususnya dalam konteks penulisan akademik. Dengan adanya temuan dari penelitian ini, diharapkan guru dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam penggunaan ejaan, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran menulis yang lebih tepat sasaran dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih sadar dan cermat dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam hal penggunaan huruf kapital dan kata depan, sebagai bagian penting dari keterampilan berbahasa tulis.

Ejaan

Ejaan merupakan seperangkat aturan yang mengatur cara penulisan bahasa secara tertulis, mencakup penggunaan huruf, kata, tanda baca, dan unsur kebahasaan lainnya untuk memastikan keseragaman dan keterbacaan dalam komunikasi tertulis (Yuliana & Fauzi, 2020). Dalam Bahasa Indonesia, aturan ejaan yang berlaku mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Versi 5). Tujuan dari ejaan adalah untuk menciptakan keseragaman dan keteraturan dalam penulisan, sehingga komunikasi tertulis dapat dipahami secara tepat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Pemahaman terhadap ejaan yang benar sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, karena menjadi dasar keterampilan menulis yang baik.

Menurut Hidayati (2022), pemahaman yang baik terhadap ejaan tidak hanya mendukung keterampilan menulis, tetapi juga meningkatkan kualitas komunikasi tertulis secara keseluruhan. Lebih lanjut, Pratikasari (2022) menambahkan bahwa penguasaan ejaan yang tepat adalah fondasi dari setiap tulisan yang dapat menunjukkan kemampuan berpikir yang logis dan sistematis. Ketepatan penerapan ejaan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena kesalahan penulisan, khususnya pada huruf kapital dan kata depan, dapat menimbulkan ambiguitas makna dan mengurangi kualitas tulisan siswa (Saputra & Rahman, 2019). Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam mengenai aturan ejaan menjadi aspek esensial yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat menulis teks secara efektif dan sesuai kaidah bahasa yang berlaku.

Huruf Kapital

Huruf kapital adalah salah satu unsur penting dalam ejaan yang penggunaannya diatur secara khusus. Menurut EYD Versi 5, huruf kapital digunakan antara lain untuk huruf pertama pada awal kalimat, nama orang, nama tempat geografis, nama lembaga, gelar kehormatan, dan nama agama. Penggunaan huruf kapital yang tepat menunjukkan ketelitian dan pemahaman penulis terhadap kaidah kebahasaan. Sebaliknya, kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti tidak menuliskan huruf kapital pada nama orang atau institusi, dapat menurunkan kualitas tulisan dan menunjukkan lemahnya penguasaan terhadap aturan bahasa tulis. Menurut Pratikasari (2022), kesalahan penulisan huruf kapital dalam karya ilmiah dapat mengganggu kesan profesionalitas tulisan dan mengurangi kredibilitas penulis. Hal ini juga ditegaskan oleh Hidayati (2022) yang menyoroti pentingnya ketepatan penggunaan huruf kapital untuk menjaga kualitas tulisan yang benar-benar sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Penggunaan huruf kapital yang tepat tidak hanya menunjukkan ketelitian penulis, tetapi juga mencerminkan pemahaman yang baik terhadap kaidah kebahasaan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan dan memudahkan pembaca dalam memahami isi teks (Putri & Santoso, 2021). Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti penggunaan yang berlebihan atau kurang tepat, dapat menyebabkan kebingungan dan mengurangi kejelasan pesan yang ingin disampaikan, terutama dalam karya tulis akademik seperti esai siswa SMA (Rahman & Hidayat, 2019).

Kata Depan

Kata depan merupakan jenis kata tugas yang berfungsi menghubungkan kata atau frasa dalam kalimat serta menyatakan hubungan makna seperti tempat, arah, waktu, dan asal (Nugroho & Fitriani, 2021). Dalam Bahasa Indonesia, kata depan yang umum digunakan antara lain *di*, *ke*, dan *dari*, yang memiliki peranan penting dalam membentuk struktur kalimat yang jelas dan teratur (Kemdikbud, 2022). Aturan ejaan menegaskan bahwa kata depan harus ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya, misalnya dalam frasa *di rumah*, *ke sekolah*, dan *dari pasar* (Yuliana, 2020).

Salah satu kesalahan yang sering ditemukan adalah penulisan kata depan secara serangkai dengan kata berikutnya, seperti *dirumah* atau *kesekolah*, padahal penulisan yang benar harus memisahkan kata depan tersebut karena tidak berfungsi sebagai imbuhan (Saputra & Rahman, 2019). Kesalahan ini dapat mengganggu pemahaman pembaca dan mencerminkan kurangnya perhatian terhadap kaidah kebahasaan yang berlaku dalam penulisan teks, khususnya pada tulisan siswa SMA (Putri & Santoso, 2020).

Teks Esai

Teks esai merupakan salah satu bentuk tulisan prosa yang bertujuan menyampaikan pandangan atau opini pribadi penulis mengenai suatu isu atau topik tertentu secara sistematis dan terstruktur (Sari & Wulandari, 2021). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII, menulis teks esai bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan argumen secara logis, kritis, dan runtut. Selain penguasaan isi dan struktur esai, siswa juga dituntut untuk menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah ejaan.

Penguasaan kaidah ejaan dalam penulisan teks esai tidak hanya menunjang keterbacaan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan kualitas tulisan siswa (Saputra & Rahman, 2019). Oleh karena itu, kemampuan menulis teks esai sangat berkaitan erat dengan ketepatan dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan sebagai bagian dari ejaan. Hidayati (2022) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis esai dengan baik sangat bergantung pada penguasaan aturan bahasa yang benar, termasuk dalam penggunaan ejaan yang tepat.

Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa, khususnya yang terkait dengan aspek ejaan, merupakan bentuk penyimpangan dari aturan baku yang telah ditetapkan dalam kaidah kebahasaan (Hidayati & Santoso, 2021). Kesalahan ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan, pengaruh bahasa lisan yang terbawa ke tulisan, atau kurangnya pembiasaan dalam membaca dan menulis sesuai aturan. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan dalam teks esai menjadi indikator bahwa masih banyak siswa yang membutuhkan bimbingan lebih dalam aspek kebahasaan, khususnya dalam penerapan ejaan yang benar. Pratikasari (2022) juga menyatakan bahwa pembelajaran yang lebih intensif tentang ejaan sangat diperlukan untuk mengurangi kesalahan berbahasa, terutama dalam konteks akademik.

Dalam konteks penulisan teks esai, kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan menjadi salah satu indikator nyata bahwa banyak siswa masih memerlukan bimbingan lebih intensif dalam aspek kebahasaan, terutama dalam penerapan ejaan yang sesuai standar (Putri & Santoso, 2020). Pembelajaran yang lebih mendalam dan berkelanjutan mengenai ejaan sangat diperlukan untuk mengurangi frekuensi kesalahan berbahasa, khususnya dalam konteks akademik yang menuntut ketelitian dan ketepatan bahasa. Dengan demikian, fokus pada peningkatan penguasaan ejaan di sekolah menengah atas diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa dan memperkuat kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis bentuk-bentuk kesalahan ejaan, khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan, yang ditemukan pada teks esai siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap fakta-fakta kebahasaan secara mendalam berdasarkan data yang dianalisis dalam konteks aslinya.

Data yang dikaji berupa teks esai siswa, dan dianalisis dengan mencermati kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan, lalu diklasifikasikan sesuai kategori kesalahan yang muncul. Pendekatan deskriptif ini memungkinkan peneliti menyusun deskripsi yang akurat tentang bentuk-bentuk kesalahan serta memberikan gambaran umum yang utuh terkait fenomena kebahasaan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks esai hasil karya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Indramayu tahun ajaran 2024/2025. Peneliti mengambil sampel secara purposive, yaitu memilih teks dari siswa yang telah menyelesaikan tugas menulis esai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks esai argumentatif. Jumlah data yang dianalisis sebanyak 30 teks esai.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sumber data berasal dari tulisan esai siswa yang dikonversi ke dalam format digital guna mempermudah proses pemeriksaan dan analisis. Proses digitalisasi ini dilakukan agar keaslian data tetap terjaga dan memudahkan peneliti dalam mengelola data secara sistematis.

Data dan sumber data dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang dikumpulkan untuk dianalisis, yang berasal dari dokumen (seperti arsip, tulisan, atau laporan) dan informan (orang yang memberikan informasi berdasarkan pengalaman atau pengetahuannya). Teknik yang digunakan untuk memilih informan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dan mendukung kebutuhan penelitian (Martini, 2018).

Selanjutnya, tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1) Proses identifikasi, yakni membaca secara cermat teks esai siswa untuk menemukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan.
2) Pengelompokan kesalahan, yaitu mengklasifikasikan setiap bentuk kesalahan berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku, yaitu Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Versi 5).
3) Perhitungan frekuensi, yaitu menghitung seberapa sering setiap jenis kesalahan muncul untuk mengetahui bentuk kesalahan yang paling dominan.
4) Penafsiran hasil, yaitu menganalisis pola kesalahan yang muncul dan menghubungkannya dengan kemampuan siswa dalam memahami kaidah ejaan.

Pengertian teknik analisis data dalam konteks ini adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan untuk mengolah data kualitatif. Proses ini dimulai dengan membaca data secara menyeluruh untuk memahami isinya, kemudian menandai atau mengidentifikasi bagian-bagian yang dianggap penting. Setelah itu, data yang relevan dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis. Langkah terakhir adalah mendeskripsikan kesalahan, yaitu menguraikan dan menjelaskan secara rinci berbagai bentuk kesalahan yang ditemukan dalam data. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data sehingga dapat mendukung kesimpulan penelitian secara tepat (Kasdam, 2024)

Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya mengkaji data secara mendalam untuk menemukan pola penggunaan ejaan yang sering disalahgunakan oleh siswa. Temuan dari

analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas tentang keterampilan berbahasa siswa serta menjadi dasar evaluasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah atas.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap 15 teks esai yang ditulis oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Indramayu, ditemukan beberapa kesalahan ejaan yang signifikan, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan kata depan. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital mendominasi hasil penelitian ini. Sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, nama tempat, dan nama lembaga. Misalnya, penulisan presiden jokowi yang seharusnya menjadi Presiden Jokowi, atau indramayu yang seharusnya ditulis Indramayu. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang aturan dasar penggunaan huruf kapital masih kurang optimal.

Selain itu, kesalahan dalam penggunaan kata depan juga ditemukan pada sampel yang dianalisis. Kesalahan yang paling umum adalah penulisan kata depan di, ke, dan dari yang digabungkan dengan kata setelahnya, seperti disekolah, kesekolah, dan darikantor, padahal sesuai dengan kaidah ejaan, kata depan tersebut seharusnya ditulis terpisah. Kesalahan ini kemungkinan besar disebabkan oleh kebiasaan menulis yang terburu-buru dan kurangnya perhatian terhadap peraturan ejaan yang berlaku. Beberapa siswa juga keliru dalam membedakan penggunaan kata depan dengan imbuhan, seperti penulisan disampaikan yang benar tetapi sering kali ditemukan sebagai di sampaikan.

Dari hasil analisis terhadap 15 sampel ini, dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan, khususnya dalam aspek penggunaan huruf kapital dan kata depan. Hal ini juga mencerminkan minimnya perhatian siswa terhadap detail kebahasaan dalam penulisan teks esai. Sebagai upaya perbaikan, penting bagi guru untuk lebih memperhatikan kesalahan-kesalahan tersebut dalam proses pembelajaran, dengan memberikan bimbingan yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai penggunaan ejaan yang benar. Pembiasaan dalam memeriksa ejaan dengan lebih teliti sebelum mengumpulkan tugas juga dapat membantu siswa meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Tabel 1. Sampel Analisis Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Huruf Kapital pada Teks Esai Siswa Kelas XII

Penulisan Huruf Kapital		Jumlah Kesalahan
Tidak Sesuai	**Sesuai**	
Dampak Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja	Dampak Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja	1
Kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan oleh Presiden Prabowo Subianto, meskipun bertujuan untuk mengoptimalkan Pengelolaan keuangan negara, berpotensi meimbulkan efek domino yang merugikan.	Kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan oleh Presiden Prabowo Subianto, meskipun bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan negara, berpotensi meimbulkan efek domino yang merugikan.	1

baru-baru ini ada sebuah fenomena yang menebar di kalagan ancik muda yaitu kabur ke luar negeri untuk mencari pekerjaan.	Baru-baru ini ada sebuah fenomena yang menebar di kalagan ancik muda yaitu kabur ke luar negeri untuk mencari pekerjaan.	1
Bekerja di luar negeri tersebut, terlebih dahuuu meningkatkan keterampilan dan kemmapuan mereka. dalam hal ini, para anak muda yang ingin bekerja tidak boleh asal-asalan.	Bekerja di luar negeri tersebut, terlebih dahuuu meningkatkan keterampilan dan kemmapuan mereka. Dalam hal ini, para anak muda yang ingin bekerja tidak boleh asal-asalan.	1
banyak Anak Muda yang tidak lagi mempedulikan pentingnya pendidikan.	Banyak Anak Muda yang tidak lagi mempedulikan pentingnya pendidikan.	1
Generasi muda harus memahami perannya dalam membangun bangsa Indonesia. terutama dalam era digital seperti sekarang.	Generasi muda harus memahami perannya dalam membangun bangsa Indonesia. Terutama dalam era digital seperti sekarang.	1
Salah satu tantangan di Era Globalisasi adalah lunturnya nilai-nilai budaya lokal.	Salah satu tantangan di era globalisasi adalah lunturnya nilai-nilai budaya lokal.	2

Berikut tabel presentase kesalahan penulisan huruf kapital berdasarkan 10 kesalahan dari teks esai siswa:

Tabel 2. Presentase Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Jenis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital	Jumlah Kesalahan	Presentase (%)
Tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat	3	30%
Menggunakan huruf kapital pada kata yang tidak perlu (kata umum)	4	40%
Tidak menggunakan huruf kapital pada nama diri (orang/tempat)	2	20%
Penggunaan huruf kapital yang berlebihan dalam frasa	1	10%
Total	**10**	**100%**

Kesalahan paling sering adalah penggunaan huruf kapital pada kata umum yang tidak perlu dikapitalisasi. Disusul oleh pengabaian huruf kapital di awal kalimat, dan kesalahan pada nama diri. Penggunaan kapital yang berlebihan pada frasa seperti “Strategi khusus” juga ditemukan meski tidak dominan.

Tabel 3. Sampel Analisis Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Kata Depan pada Teks Esai Siswa Kelas XII

Penulisan Kata Depan		Jumlah Kesalahan
Tidak Sesuai	**Sesuai**	
Banyak siswa yang belajar dirumah tanpa pengawasan dari guru maupun orang tua karena keduanya sibuk bekerja dan tidak bisa mendampingi mereka selama proses pembelajaran berlangsung.	Banyak siswa yang belajar di rumah tanpa pengawasan dari guru maupun orang tua karena keduanya sibuk bekerja dan tidak bisa mendampingi mereka selama proses pembelajaran berlangsung.	1
Ia pergi kesekolah setiap hari pukul 06.30 pagi agar bisa datang lebih awal, mempersiapkan buku-buku pelajaran, dan menyapa teman-teman serta guru dengan penuh semangat.	Ia pergi ke sekolah setiap hari pukul 06.30 pagi agar bisa datang lebih awal, mempersiapkan buku-buku pelajaran, dan menyapa teman-teman serta guru dengan penuh semangat.	1
Bantuan dikirim langsung darikantor pusat menggunakan kendaraan khusus untuk memastikan seluruh logistik tiba dengan aman dan tepat waktu kepada masyarakat yang membutuhkan di daerah bencana.	Bantuan dikirim langsung dari kantor pusat menggunakan kendaraan khusus untuk memastikan seluruh logistik tiba dengan aman dan tepat waktu kepada masyarakat yang membutuhkan di daerah bencana.	1
Mereka pulang dijalan yang berbeda dari biasanya karena ada perbaikan jalan besar dan polisi mengarahkan kendaraan untuk mengambil jalur alternatif demi kelancaran lalu lintas sore hari.	Mereka pulang di jalan yang berbeda dari biasanya karena ada perbaikan jalan besar dan polisi mengarahkan kendaraan untuk mengambil jalur alternatif demi kelancaran lalu lintas sore hari.	1
Siswa tersebut duduk dibelakang kelas dan tidak memperhatikan penjelasan guru yang sedang menjelaskan materi penting, sehingga ia tertinggal dalam memahami pelajaran yang sedang berlangsung.	Siswa tersebut duduk di belakang kelas dan tidak memperhatikan penjelasan guru yang sedang menjelaskan materi penting, sehingga ia tertinggal dalam memahami pelajaran yang sedang berlangsung.	1
Dia sudah berada dirumah sakit sejak kemarin sore karena mengalami kecelakaan kecil dan harus menjalani pemeriksaan serta perawatan intensif oleh tim medis di ruang khusus pasien.	Dia sudah berada di rumah sakit sejak kemarin sore karena mengalami kecelakaan kecil dan harus menjalani pemeriksaan serta perawatan intensif oleh tim medis di ruang khusus pasien.	1
Kami mengantar bantuan kedaerah terdampak bencana alam berupa sembako, pakaian, dan obat-obatan yang sangat dibutuhkan oleh warga yang kehilangan rumah dan tempat tinggal akibat banjir.	Kami mengantar bantuan ke daerah terdampak bencana alam berupa sembako, pakaian, dan obat-obatan yang sangat dibutuhkan oleh warga yang kehilangan rumah dan tempat tinggal akibat banjir.	1

Banyak informasi yang bersumber daripemerintah daerah mengenai status keadaan darurat, jumlah korban, serta upaya penanggulangan bencana yang terus dilakukan oleh tim gabungan di lapangan.	Banyak informasi yang bersumber dari pemerintah daerah mengenai status keadaan darurat, jumlah korban, serta upaya penanggulangan bencana yang terus dilakukan oleh tim gabungan di lapangan.	1
Buku itu terletak dimeja ruang guru yang biasanya digunakan untuk meletakkan dokumen, alat tulis, dan perlengkapan mengajar yang dibutuhkan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.	Buku itu terletak di meja ruang guru yang biasanya digunakan untuk meletakkan dokumen, alat tulis, dan perlengkapan mengajar yang dibutuhkan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.	1
Mereka berjalan keluar kota untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi guru yang diadakan oleh pemerintah daerah selama seminggu penuh dengan berbagai materi yang relevan dan mendalam.	Mereka berjalan ke luar kota untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi guru yang diadakan oleh pemerintah daerah selama seminggu penuh dengan berbagai materi yang relevan dan mendalam.	1

Berikut adalah tabel presentase kesalahan penggunaan kata depan berdasarkan 10 kalimat dari teks esai siswa:

Tabel 4. Presentase Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Jenis Kesalahan Kata Depan	**Jumlah Kesalahan**	**Persentase (%)**
Penulisan kata depan digabung dengan kata berikutnya (misalnya: dirumah)	9	90%
Kesalahan makna/penggunaan konteks kata depan (misalnya: keluar kota)	1	10%
Total	**10**	**100%**

Penjelasan Singkat:

Kesalahan terbanyak (90%) terjadi karena penulisan kata depan digabung dengan kata sesudahnya, padahal seharusnya dipisah (di rumah, ke sekolah, dll).

Sebagian kecil (10%) berupa kesalahan konteks, seperti penggunaan kata keluar (seharusnya ke luar) yang mengubah makna kalimat.

Simpulan

Hasil analisis terhadap 15 teks esai siswa kelas XII SMA Negeri 1 Indramayu dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, khususnya pada aspek huruf kapital dan kata depan. Kesalahan yang paling dominan dalam penulisan huruf kapital mencakup penggunaan huruf kecil pada awal kalimat, nama diri, serta penggunaan huruf kapital yang tidak semestinya pada kata umum. Sementara itu, pada aspek kata depan, kesalahan paling umum adalah penggabungan kata depan seperti *di, ke,* dan *dari* dengan kata sesudahnya, yang seharusnya ditulis terpisah.

Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Versi 5) masih belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman dan praktik penggunaan

ejaan yang benar, baik melalui latihan, koreksi langsung, maupun penerapan dalam penulisan teks secara kontekstual. Pembiasaan dalam menulis sesuai kaidah serta pendampingan guru secara konsisten diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa tulis siswa secara lebih akurat dan efektif.

Referensi

Creswell, J. W. (2019). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Endah Ariningsih, N., & Saddhono, K. (2012). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN EKSPOSISI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. In *Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 1, Issue 1).

Herawati. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM PENULISAN KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD 04 BESITO KUDUS. *Prasasti Ilmu*.

Hidayati, F., Wahyuni, S., & Pratama, G. (2022). Eksistensi penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam karya tulis mahasiswa. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 21–28.

Humaira, H. W., & Firdaus, A. (2021). *PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA MAKALAH MAHASISWA*. *10*(3). http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm

KASDAM. (2024). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACADALAM JURNAL PARADIGMA VOL. 10, NO 1, TAHUN 2024UNIVERSITAS BANDA NAIRA. *PARADIGMA* .

Leksono. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* .

Martini. (2018). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI PADASISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUMEDANG SELATAN. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi).* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugroho, A., & Fitriani, R. (2021). Analisis Fungsi Kata Depan dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik Modern*, 12(1), 34-42.

Pratikasari. (2020). Analisis kesalahan ejaan pada Jurnal Imajeri Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN GENRE, Vol. 2 No. 2 Tahun 2020*, 71 - 78.

Puspitasari, R., Dewi, E. M., Putri, T. E., Asadiva, P., Purwo, A., Utomo, Y., Saputro, I. H., & Bahasa, P. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Editorial dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, *1*(2), 384–396. https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i2.361

Putri, N. R., & Santoso, E. (2021). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Teks Esai Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55-63.

Putri, N. R., & Santoso, E. (2020). Kesalahan Ejaan pada Teks Esai Siswa SMA: Studi Kasus. *Jurnal Linguistik Terapan*, 10(3), 210-219.

Rahman, F., & Hidayat, R. (2019). Dampak Kesalahan Ejaan terhadap Kualitas Tulisan Akademik. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 11(3), 210-218.

Rahman, A., & Nurhadi, N. (2021). Strategi Pembelajaran Menulis Teks Esai untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(3), 215-225.

Saputra, D., & Rahman, F. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Tulisan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 45-54.

Sari, D. P., & Wulandari, R. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Tulisan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 45-52.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Syahputra, H. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Medan: Perdana Publishing.
Syahputra, M. (2020). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 11(1), 30-38.
Winata, N. T. (2019). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam media massa daring (detikcom). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 115-121.
Yuliana, N., & Fauzi, A. (2020). Penerapan Aturan Ejaan dalam Penulisan Teks Akademik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(2), 89-97.